



Efektivitas Media Edukasi Dalam Meningkatkan Kepatuhan pengobatan pada penderita Diabetes Melitus

Revalina Nurfirliana¹, Reisa Mardiana Putri², Elba Nur Fadilah H³, Neng Siti Nur Puadah⁴, Nunik Nurliani⁵, Miftahul Falah⁶

^{1*-6} Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Indonesia
Alamat : Jl. Tamansari KM 2,5 (Jl. Tamansari Gobras), Kersanagara, Kec. Cibeureum, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat

Email: revalinanurfirliana12345@gmail.com¹, putrieca700@gmail.com²,
elbanur33@gmail.com³, nengsitinurpuadah@gmail.com⁴, nuniknurliani8@gmail.com⁵,
miftahul@umtas.ac.id⁶

*Penulis Korespondensi: revalinanurfirliana12345@gmail.com

Abstract. *Diabetes mellitus is a major health problem globally and in Indonesia. Patient adherence to diabetes mellitus treatment significantly impacts treatment success. However, poor medication adherence remains a problem that can increase the risk of complications. Health education through various media, such as booklets, leaflets, and other media, is effective in improving patient adherence to treatment. The research method used was a literature review, with data sources from Google Scholar and the Garuda portal. The searched articles were full-text articles filtered for the last five years, from 2021 to 2026. The results showed that educational media is effective in improving medication adherence in diabetes mellitus patients.*

Keywords: *DM, Health Education, Educational Media, Treatment Adherence*

Abstrak. Diabetes melitus adalah masalah kesehatan utama di dunia maupun Indonesia. Kepatuhan pasien terhadap pengobatan diabetes melitus sangat memengaruhi keberhasilan pengobatan. Namun, kurangnya kepatuhan obat tetap menjadi masalah yang dapat meningkatkan risiko komplikasi. Edukasi kesehatan melalui berbagai media, seperti booklet, leaflet, dan lainnya efektif dalam meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan. Metode penelitian yang digunakan adalah literature review yang sumber datanya dari google scholar dan portal garuda. Artikel yang dicari sudah full teks yang sudah di filter 5 tahun terakhir dalam kurun tahun 2021 hingga 2026. Hasil penelitian menunjukkan Media edukasi efektif meningkatkan kepatuhan pengobatan pada penderita diabetes melitus.

Kata kunci: DM, Edukasi Kesehatan, Media Edukasi, Kepatuhan Pengobatan

1. LATAR BELAKANG

DM adalah peningkatan kadar glukosa darah yang disebabkan oleh gangguan produksi insulin, kerja insulin, atau keduanya. Karena prevalensinya yang terus meningkat dan kemampuannya untuk menyebabkan berbagai komplikasi serius. Selain berdampak pada kualitas hidup pasien, DM juga meningkatkan angka kesakitan dan kematian apabila tidak dikelola dengan baik. Kepatuhan pasien terhadap pengobatan diabetes melitus memengaruhi keberhasilan pengobatan. Namun, banyak penderita DM yang tidak patuh dalam mengonsumsi obat mereka.

Cara untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan pada penderita diabetes mellitus adalah dengan memberikan edukasi,

Pendidikan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan persepsi, dan perilaku pasien tentang cara mengelola penyakit mereka. Seiring kemajuan teknologi, berbagai jenis media dapat digunakan untuk memberikan edukasi kesehatan, termasuk leaflet, booklet, aplikasi digital, video, dan media audiovisual lainnya.

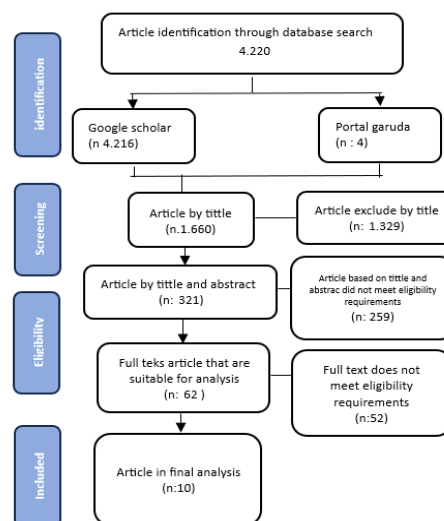
Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media edukasi yang tepat dapat membantu pasien dapat mendorong peningkatan kepatuhan terhadap pengobatan.

Dengan demikian, literature ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas media edukasi dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan pada penderita diabetes melitus sehingga dapat menjadi dasar dalam pemilihan strategi edukasi yang efektif bagi pasien DM

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu systematic review. Data di ambil berasal dari google scholar dan juga garuda portal dengan menggunakan pendekatan Diagram PRISMA. Adapun Saat pencarian artikel dilakukan dengan memasukan kata kunci “DM”, “Edukasi Kesehatan”, “Media edukasi”, dan “kepatuhan minum obat” yang dimana tahun publikasi nya sudah difiter 5 tahun terakhir dari kurun 2021-2026. Kriteria inklusi terdiri dari (1) artikel disajikan secara fulltext, (2) artikel difilter 5 tahun terakhir, (3) artikel membahas topik sesuai dengan judul. Sedangkan kriteria eksklusi nya meliputi (1) artikel tidak sesuai dengan struktur penulisan, (2) isinya tidak relevan.

Chart Diagram PRISMA



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Penulis	Tahun	Desain	Sampel	Hasil
1	Siti Khadijah, Helmina Wati, Aristha Novyra Putri	2023	Quasi-experiment,	88	Kepatuhan meningkat: 26 responden (59%) → 43 responden (98%) patuh setelah leaflet • KGDS menurun: 281 mg/dL → 262 mg/dL
2	Salmawati Labelo, Akbar Asfar, Andi Mappanganro, Brajakson Siokal	2025	Deskriptif (studi kasus)	1	Ada Peningkatan kepatuhan dalam minum obat diet, aktivitas fisik.
3	Helty Helty, Hendi Rohaendi, Yayan Herdianto Madame, Mirad Mirad	2026	Pre experimental	87	Pretest: 57,5% kepatuhan rendah, 42,5% sedang Posttest: 63,2% tinggi, 27,6% sedang, 9,2%rendah Marginal Homogeneity Test: $p=0,000$ ($<0,05$) edukasi video signifikan meningkatkan kepatuhan
4	Luh Putu Indah Arviani, Oktianti Dian	2021	quasi-experimental	26	Ada peningkatan minum obat pada penderita DM
5	Ni Ketut Puspita Sari et all.	2021	Pre experimental one-group pretest-posttest	36	booklet signifikan meningkatkan

					kepatuhan minum obat dibuktikan Pretest: 80,6% kurang patuh, 19,4% tidakpatuh Posttest: 94,4% patuh, 5,6% kurang patuh
6	Annisa Fitria, dkk	2024	quasi-experimen	30	Ada peningkatan kepatuhan minum obat menggunakan Edukasi menggunakan media audio-visual sehingga efektif.
7	A'an Dwi Sentana,dkk	2021	Pre experimental	33	Poster dan kotak obat efektif meningkatkan kepatuhan minum obat.
8	Hudiyanto, dkk	2025	<i>one group pretest-posttest</i>	55	Edukasi signifikan dalam peningkatan kepatuhan minum obat DM.
9	Siwi Padmasari, Fajriyati Nur Azizah, Niken Larasati	2021	<i>Quasi-experimental</i>	60	Edukasi melalui HPC efektif meningkatkan kepatuhan dan tercapainya target glukosa darah puasa
10	Wulandari, S., & Akrom, A	2022	<i>Quasi-experimental</i>	60	media <i>booklet</i> dan <i>reminder chart</i> efektif

					meningkatkan kepatuhan minum obat.
--	--	--	--	--	------------------------------------

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan 10 artikel yang ditelaah, seluruh penelitian menunjukkan bahwa media edukasi efektif dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan pada penderita diabetes melitus. Media yang digunakan meliputi leaflet, booklet, video, audio-visual, poster, dll. Media edukasi meningkatkan pengetahuan pasien dan pemahaman tentang pentingnya pengobatan, mendorong perilaku yang lebih positif. Selain itu, media yang dapat diakses dan digunakan berulang kali terbukti lebih efektif dalam mendukung kepatuhan terapi pada pasien diabetes melitus. Implikasinya, Media edukasi dapat digunakan sebagai intervensi keperawatan untuk meningkatkan kepatuhan penderita diabetes melitus terhadap pengobatan. Diharapkan bahwa penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik pasien akan meningkatkan keberhasilan terapi dan mencegah komplikasi. Dengan demikian, media edukasi efektif dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan pada penderita DM.

5. KESIMPULAN

Pemberian edukasi terbukti meningkatkan pemahaman dan kesadaran pasien terhadap pentingnya pengobatan sehingga mendorong kepatuhan minum obat dan pengelolaan penyakit yang lebih baik. Oleh karena itu, media edukasi dapat dijadikan sebagai salah satu strategi yang efektif dalam mendukung keberhasilan terapi dan pencegahan komplikasi pada penderita diabetes melitus.

DAFTAR REFERENSI

- Arviani, L. P. I., & Oktianti, D. (2021). Pengaruh Media Poster Terhadap Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Apotek Sahabat Denpasar Bali: The Effect of Poster Media on Patients with Type 2 Diabetes Mellitus at the Sahabat Pharmacy Denpasar Bali. *Journal of Holistics and Health Sciences*, 3(2), 155-162.
- Fitria, A., Mustaqimah, M., Saputri, R., & Kurniawati, D. (2024). Efektivitas Pemberian Edukasi Metode Focus Group Discussion (FGD) Menggunakan Media Audio-Visual Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus: The Effectiveness of Providing Education with the Focus Group Discussion (FGD)

- Method Using Audio-Visual Media on Medication Compliance in Diabetes Malitus Patients. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 10(2), 21-27.
- Helitty, H., Rohaendi, H., Madame, Y. H., & Mirad, M. (2026). EDUKASI BERBASIS VIDEO DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 17(1), 215-221.
- Hudiyanto, H., Abdullah, A. A., & Yuliani, F. C. (2025). PENGARUH EDUKASI KESEHATAN TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN HADLIRIN JEPARA. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(5), 194-199.
- Khadijah, S., Wati, H., & Putri, A. N. (2023). Pengaruh Pemberian Leaflet Terhadap Tingkat Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Diabetes Melitus Tipe-2 di Puskesmas Guntung Manggis. *Borneo Journal of Pharmascientech*, 7(2), 91-97. *Keperawatan dan Kesehatan*, 17(1), 215-221.
- Labelo, S., Asfar, A., Mappanganro, A., & Siokal, B. (2025). INTERVENSI EDUKASI DENGAN MEDIA LEAFLET (SELF-CARE) PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAMPANG. *ZAHRA: JOURNAL OF HEALTH AND MEDICAL RESEARCH*, 5(1), 1-14.
- Padmasari, S., Azizah, F. N., & Larasati, N. (2021). Edukasi Home Pharmacy Care terhadap Kepatuhan dan Kontrol Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Melitus. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 8(2), 182-189.
- Pratama, K. (2021). Efektivitas poster dan kotak obat dalam meningkatkan kepatuhan minum obat pasien diabetes melitus. *Bima Nursing Journal*, 2(2), 104-112.
- Sari, N. K. P., Sutresna, I. N., Kio, A. L., & Ariyoga, I. N. (2021). Pengaruh Pemberian Informasi Melalui Media Booklet Terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien DM Tipe 2. *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 12(1).
- Wulandari, S., & Akrom, A. (2022). Pengaruh Pemberian Konseling Singkat Farmasi Dan Penggunaan Pill Box Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas Jetis 1 Bantul. *INPHARNMED Journal (Indonesian Pharmacy and Natural Medicine Journal)*, 6(1), 18-